

**PERAN DISKOMINFO JABAR DALAM PENGUATAN *DIGITAL CIVIC LITERACY*
UNTUK MENGATASI *HATE SPEECH* DI ERA *POST TRUTH***

TESIS

Penulisan sebagai bagian dari persyaratan mendapatkan gelar Magister

Pembimbing Akademik:
Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd.



oleh:
Robby Xandria Mustajab
NIM. 2002665

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

**PERAN DISKOMINFO JABAR DALAM PENGUATAN *DIGITAL CIVIC LITERACY*
UNTUK MENGATASI *HATE SPEECH* DI ERA *POST TRUTH***

Oleh

Robby Xandria Mustajab

Sebuah karya ilmiah (Tesis) yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pendidikan Kewarganegaraan

© Robby Xandria Mustajab

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

Hak Cipta di lindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di fotocopy, atau cara lain tanpa izin penulis

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

ROBBY XANDRIA MUSTAJAB

NIM: 2002665

**PERAN DISKOMINFO JABAR DALAM PENGUATAN *DIGITAL CIVIC LITERACY*
UNTUK MENGATASI *HATE SPEECH* DI ERA *POST TRUTH***

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Aim Abdulkarim, M.Pd.

NIP: 19590714 198601 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Program Magister dan Doktor

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P, SH, MH, M. Si.

NIP. 19690929 199402 1 001

Tesis ini telah diuji sidang tahap 2

Hari/Tanggal : Selasa-Rabu/30-31 Agustus 2022

Tempat : *Zoom Meeting & Offline.*

Penguji I :



Prof. Dr. Aim Abdulkarim, M.Pd.

NIP. 19590714 198601 1 001

Penguji II :



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.,

NIP. 19690929 199402 1 001

Penguji III :



Dr. Prayoga Bestari, S.Pd., M.Si.

NIP. 19750401 200501 1 001

Penguji IV :



Dr. Muhammad Halimi, M.Pd.

NIP. 19580605 198803 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “PERAN DISKOMINFO JABAR DALAM PENGUATAN *DIGITAL CIVIC LITERACY* UNTUK MENGATASI *HATE SPEECH* DI ERA *POST TRUTH*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau penipuan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Bandung, 2022

Yang membuat pernyataan,

Robby Xandria Mustajab

NIM. 2002665

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat rahmat Allah, Penulis panjatkan rasa syukur terdalam kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya Penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpah kepada pahlawan revolusi peradaban dunia yang membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Ialah Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, hingga kita semua sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Judul “PERAN DISKOMINFO JABAR DALAM PENGUATAN *DIGITAL CIVIC LITERACY* UNTUK MENGATASI *HATE SPEECH* DI ERA *POST TRUTH*” ini, penulis berikan untuk kualifikasi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Harapannya peneliti dapat memperoleh beragam saran maupun kritik yang dapat merekonstruksi pemahaman agar dapat memperbaiki penelitian ini dan untuk kemajuan Peneliti dimasa mendatang. Dengan berbagai hati yang tulus, Peneliti merasa bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Semoga katya ini dapat memberikan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan, regulasi dan juga dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. *Aamiin ya robbal a’lamiin.*

Bandung, 2022

Robby Xandria Mustajab

NIM. 2002665

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah wasyukurillah, Penulisan tesis yang diberi judul “PERAN DISKOMINFO JABAR DALAM PENGUATAN *DIGITAL CIVIC LITERACY* UNTUK MENGATASI *HATE SPEECH* DI ERA *POST TRUTH*” ini diakui penulis tidak lepas dari berbagai dorongan moral maupun materiel dari berbagai pihak yang membantu penulis. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan adik-adik penulis, kepada Bapa yang selalu mendorong saya menjadi yang terbaik dan senantiasa berada di puncak apapun yang sedang ditekuni termasuk pendidikan. Mamah yang senantiasa penuh kelembutan cinta, kasih sayang, pun kesabaran menghadapi anak sulung laki-laki yang nakal ini. Adik-adik Early, Auristella, dan bungsu Aurelia semoga dapat menjadi adik-adik yang solehah, sayang orang tua, dan bermanfaat bagi banyak orang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim selaku pembimbing akademik
3. Bapak Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si. sebagai Kepala Prodi Pasca Sarjana Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia (FPIPS UPI), Serta seluruh Dosen Pasca Sarjana serta staf administrasi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia semoga Bapak dan Ibu senantiasa dalam kesehatan, keberkahan hidup, dan lindungan dari Allah SWT.
5. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Jawa Barat Bapak Dr. Drs. R. Iip Hidajat, M.Pd.
6. Untuk perempuan hebat yang selalu sabar mendampingi dan peneliti sangat berharap dia segera menjadi istri dikemudian hari Tria Sawalita, S.M.
7. Kang Mursyid Setaiawan, M.Pd., terlebih dahulu yang sangat support dari awal S2.
8. Pres Fauzan Irvan senior panutan skala nasional yang mengarahkan peneliti dalam suksesi Beasiswa Unggulan.
9. Teman-teman Pasca Sarjana yang selalu direpotkan Hesty Khoirunnisa, Diah Citra, Isma Muslihati, Nurul Yunita dan seluruh rekan-rekan seperjuangan di S2 PKn UPI.
10. Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat PIPS UPI dan Korkom UPI yang sedari awal berkuliah memotivasi peneliti untuk sampai pada titik ini khususnya kepada Ilyasa Ali Husni dengan PRMB nya, Sidik Panji mantum Komisariat tercinta.

11. Senior-senior dan sahabat dari Civic Hukum Motor Community (CHMC UPI). Kang Agung, Kang Dinar, Kang firman, Kang Ricky Zakaria, Kang Luthfi, Kang Iwan, Kang Aden, Ivan, Jaduq, Riki R.R, Reza, Bang Nov, Komandan Nasrul.
12. Senior HmI UPI seperti Prof. Bunyamin, Prof. Didin, Prof. Kokom Komalasari, Prof Cecep Darmawan, Prof. Aim Abdulkarim, Prof. Endang Daniel, Prof. Endang Soemantri, Prof. Sapriya, Dr. Prayoga Bestari, Pa Dwi Iman, lalu Kang Ganjar Darussalam, Teh Syifa, Kang Arif Nurhakim, Kang Iwan Kartiwa, Kang Fauzi, Tum Dini Asmiatul Amanah mantum kohati cabang kebanggaan IPS dan rekan seperjuangan S2 beserta Beasiswa Unggulan nya.
13. Senior-senior dari Jabar Bergerak, Ibu Atalia Praratya Kamil, Ust.tatan Ahmad Santana, Pa Deni Nurdyana Hadimin, Bunda Ricka, Bunda Niza dari Bidang Sosial Jabar Bergerak Provinsi, Dokter Siska, Bunda Neneng Haryati, Bunda Naneu, Kang Fikry, Teh Seni.
14. Sahabat-sahabat Lamsijan SMAN 26 Bandung Pa Yayan dan Pa Arvian orang pertama yang menyapa hangat ketika saya pertama kali bergabung di SMAN 26, lalu Rajab paling baik hati, Pa Ita, Pa Gagas, Pa Taufik, Pa Yayan, Pa Noby, Pa Rama, Pa Rifal, Pa Abdillah, Pa Ade, Pa Indra, Pa Jaka, Pa Bobby, Pa Edi, Bu Yati, Bu tika, Bu Firdha, Bu Erni, Bu Ira, Bu Gina, Pa Adit dan semuanya.
15. Sahabat-sahabat di JB Kota Cimahi Fahrul Nashirudin, M.Rizqi Prajab, Firas Fauzyah, Cindi Lestari, Rizal Akbar, Ikhbal, Fahrulrozi, Ahirma, Syamil, Kang dio, dr.daniel, bams, kang latif, kang gatot, ge, kang jaka, iqyan, pebri melvi, Alysa, Leni, Ine, Ibu Castro, Bu Riesta, Risa,
16. Adik-adik di Komisariat seperti Aditya Perdana, M.Pebri si Ketum Senat, Nandang Shidik, Rifky, Nasrul Dinda Komandan, Firlia Ocha Tum Kohati, Herawati dan Osha Elitya dinda mantum kohati IPS sekaligus rekan band-bandan dulu.
17. Abang-abang kece dari Sahabat Polisi Indonesia DPW Jabar Bang Hasan Basri, Bang Yudha, Teh Salsa, dan seluruh rekan-rekan SPI yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
18. Fajar Bagja, Restu Adi, Ucup Black, Yan Mahdi, dan semua rekanan S1 tetetapi tetap support saat peneliti menempuh S2.
19. Willy Wildansyah, Asti Yulanda, Maulud Rifa, Ncam, Jodi, Hamzah, Dea, dan seluruh sahabat-sahabat Sixophone.
20. Teman-teman Civicoustic Randi, Fransisca, Risty, Ramadhan, Surya, Fajar, Adi, terimakasih pengalaman band-bandan nya semasa S1.

ABSTRAK

ROBBY XANDRIA MUSTAJAB (2002665). PERAN DISKOMINFO JABAR DALAM PENGUATAN *DIGITAL CIVIC LITERACY* UNTUK MENGATASI *HATE SPEECH* DI ERA *POST TRUTH*

Media memegang kendali penting dalam ruang publik, karena struktur terpenting dalam konteks publik membuat media mampu menciptakan kontrol sosial. Disisi lain *Post truth* dipahami sebagai masa di mana emosi dan keyakinan sosial menegasikan fakta dalam pembentukan opini masyarakat akibat hegemoni media. Indonesia merupakan negara dengan penduduk terpadat di dunia, di mana masyarakatnya juga aktif dalam penggunaan internet serta media sosial. Laporan data yang didapatkan dari *We're Social* pada Januari 2022 menyebutkan bahwa pengguna internet Indonesia mencapai 205 juta jiwa atau sekitar 73.7% populasi Indonesia sudah menggunakan Internet. Tercatat pada bulan Februari tahun 2022, Polri mendapati sekitar 1.042 akun pada media sosial yang diduga memberikan *unggah* berupa ujaran kebencian (SARA) suku, agama, ras, serta antargolongan. Karakteristik ujaran kebencian (*hate speech*) terletak pada niatan provokasi hingga penyebar luasan kebencian, intimidasi bahkan rasialisme di dunia maya pun dunia nyata. Terdapat suatu *gap* serta kebuntuan dalam memahami apakah ujaran kebencian dapat dipandang sebagai pembatasan berekspresi melalui regulasi, atukah masih tetap dalam koridornya yakni untuk melindungi hak-hak individu agar tidak mendapatkan penghinaan. Literasi warga negara (*civic literacy*) dalam kaitannya dengan perkembangan digitalisasi jelas dibutuhkan khususnya sebagai pengembangan keterampilan yang di fokuskan pada kemajuan zaman di abad ke 21. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Secara keseluruhan, penelitian ini berimplikasi pada kebutuhan masyarakat khususnya dalam peningkatan literasi digital warga negara untuk mengatasi *hate speech* di era *post truth*. Secara keseluruhan, penelitian ini berupaya mengkaji peran Dinas Komunikasi Informasi Jawa Barat dalam mengidentifikasi berbagai isu kontroversial yang berasal dari permasalahan sosial *hate speech* yang ada di masyarakat. Penelitian ini juga berupaya berimplikasi pada Mahasiswa selaku entitas akademis dalam kaitannya dengan perkembangan disrupsi informasi.

Kata Kunci: *Digital Civic Literacy, Hate speech, Post-Truth, Media.*

ABSTRACT

ROBBY XANDRIA MUSTAJAB (2002665). THE ROLE OF JABAR DISKOMINFO IN STRENGTHENING DIGITAL CIVIC LITERACY TO OVERCOME HATE SPEECH IN THE POST TRUTH ERA

The media holds an important control in the public sphere, because the most important structure in the public context enables the media to create social control. On the other hand, post truth is understood as a time when emotions and social beliefs negate facts in the formation of public opinion due to media hegemony. Indonesia is a country with the most populous population in the world, where the people are also active in using the internet and social media. The data report obtained from We're Social in January 2022 stated that Indonesia's internet users reached 205 million people or about 73.7% of Indonesia's population already using the Internet. It was recorded that in February 2022, the National Police found around 1,042 accounts on social media suspected of unggahan hate speech (SARA) of ethnicity, religion, race, and intergroup. The characteristics of hate speech lie in the intention of provocation to the spread of hatred, intimidation and even racism in the virtual world as well as in the real world. There is a gap and deadlock in understanding whether hate speech can be seen as a limitation of expression through regulation, or is it still within the corridor, namely to protect individual rights so as not to get insulted. Citizen literacy in relation to the development of digitalization is clearly needed, especially as skills development that is focused on the progress of the times in the 21st century. This research uses a qualitative approach with a case study method. Overall, this research has implications for the needs of the community, especially in increasing the digital literacy of citizens to overcome hate speech in the post truth era. that exist in society. This study also seeks to have implications for students as academic entities in relation to the development of information disruption.

Key words: Digital Civic Literacy, Hate speech, Post-Truth, Media.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoretis	11
1.4.2 Manfaat Kebijakan.....	11
1.4.3 Manfaat Praktis	11
1.4.4 Manfaat Isu serta Aksi Sosial.....	12
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	12
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI	13
2.1 Tinjauan Mengenai Literasi Digital Warganegara.....	13
2.2 Tinjauan mengenai Warga negara di Era Post Truth	17
2.2.1 Warga negara digital (<i>Digital Citizens</i>)	17
2.2.2 Warga negara Post-Modernisme menuju Warga Negara Post Truth	21
2.2.3 Literasi Warga Negara di Media Sosial	25
2.2.4 Warga Negara Global (<i>Global Citizenship</i>) era Post Truth.....	29
2.3 Tinjauan Teori Mengenai <i>Hate speech</i>	33
2.3.1 Restriksi Pemahaman <i>Hate speech</i>	33
2.3.2 <i>Hate speech</i> dan Perundungan Digital	41

2.3.3 Antisipasi <i>Hate speech</i> sejak Dini	44
2.4 Tinjauan Teori Mengenai <i>Digital Civic Literacy</i>	48
2.4.1 Kemampuan Literasi Warga negara (<i>Civic Literacy Skill</i>)	48
2.4.2 Elaborasi Keterampilan Warganegara Abad 21	52
2.4.3 Pendidikan Kewarganegaraan Digital.....	55
2.5 Penelitian Terdahulu	59
BAB III.....	64
METODE PENELITIAN.....	64
3.1 Desain Penelitian	64
3.1.1 Pendekatan Penelitian	64
3.1.2 Metode Penelitian	66
3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian.....	67
3.2.1 Subjek Penelitian.....	67
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	68
3.3 Instrumen Penelitian	69
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	70
3.4.1 Wawancara.....	70
3.4.2 Dokumentasi	71
3.4.3 Observasi.....	71
3.4.4 Kuesioner	72
3.5 Prosedur Penelitian	76
3.5.1 Persiapan Penelitian	76
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	76
3.5.3 Pasca Penelitian	77
3.6 Teknik Analisis Data.....	77
3.6.1 Data Kualitatif.....	78
3.6.2 Data Kuantitatif.....	79
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data	79
3.7.1 Pengujian Kredibilitas.....	81
3.7.2 Pengujian Transferability	82
3.7.3 Pengujian Dependability	82
BAB IV	83
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	83
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	83
4.1.1 Sejarah serta Dasar Hukum Berdirinya Dinas Komunikasi dan Informasi Jawa Barat	83

4.1.2 Tugas Fungsi Diskominfo Jabar	85
4.1.3 Struktur Organisasi Diskominfo Jabar	86
4.1.4 Program Kerja Diskominfo Jabar.....	88
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	90
4.3 Hasil Temuan Penelitian	92
4.3.1 Perencanaan Diskominfo Jabar dalam Penguatan Digital Civic Literacy untuk Mengatasi Hate speech di era Post Truth	92
4.3.2 Pelaksanaan Diskominfo Jabar dalam Penguatan Digital Civic Literacy untuk Mengatasi Hate speech di era Post Truth	104
4.3.3 Keberhasilan Diskominfo Jabar dalam Penguatan Digital Civic Literacy untuk Mengatasi Hate speech di era Post Truth	138
4.3.4 Upaya dan Hambatan Diskominfo Jabar dalam Penguatan Digital Civic Literacy untuk Mengatasi Hate speech di era Post Truth.....	162
4.4 Pembahasan Temuan Penelitian.....	180
4.4.1 Perencanaan Diskominfo Jabar dalam Penguatan Digital Civic Literacy untuk Mengatasi Hate speech di Era Post truth	180
4.4.2 Pelaksanaan Diskominfo Jabar dalam Penguatan Digital Civic Literacy untuk Mengatasi Hate speech di Era Post truth	184
4.4.3 Keberhasilan Diskominfo Jabar dalam Penguatan Digital Civic Literacy untuk Mengatasi Hate speech di Era Post truth	190
4.4.4 Upaya dan Hambatan Diskominfo Jabar dalam Penguatan Digital Civic Literacy untuk Mengatasi Hate speech di Era Post truth.....	194
BAB V	199
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	199
5.1. Simpulan	199
5.1.1. Simpulan Umum	199
5.1.2 Simpulan Khusus	201
5.2 Implikasi	203
5.3. Rekomendasi.....	204
5.3.1 Bagi Diskominfo Jabar.....	204
5.3.2 Bagi Prodi Pascasarjana Pendidikan Kewarganegaraan	205
5.3.3 Bagi Peneliti dan Peneliti selanjutnya.....	205
5.3.4 Bagi Warganegara Digital Jabar	205
DAFTAR PUSTAKA.....	206

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori, Individu & maksud Hate speech.....	35
Tabel 2.2 Ujaran Kebencian FB 2017-2019	38
Tabel 2.3 Mengidentifikasi Hate speech di twitter	40
Tabel 3.1 Instrumen Kusioner Pelaksanaan dan Keberhasilan Literasi Digital	72
Tabel 4.1 Program Diskominfo Jabar.....	89
Tabel 4.1 Informan Penelitian	91
Tabel 4.3 Hasil Temuan wawancara perencanaan bersama Diskominfo jabar	92
Tabel 4.4 Triangulasi Teknik perencanaan Diskominfo Jabar dalam penguatan <i>digital civic literacy</i> untuk mengatasi <i>hate speech</i> di era <i>post truth</i>	102
Tabel 4.5 Hasil Temuan wawancara pelaksanaan bersama Diskominfo jabar	104
Tabel 4.6 Hasil Temuan wawancara pelaksanaan bersama Peserta Kegiatan.....	111
Tabel 4.7 Proporsi Responden Literasi Digital 34 Provinsi di Indonesia.....	118
Tabel 4.8 Triangulasi Teknik Pelaksanaan Diskominfo Jabar dalam penguatan <i>digital civic literacy</i> untuk mengatasi <i>hate speech</i> di era <i>post truth</i>	129
Tabel 4.9 Hasil Temuan wawancara Keberhasilan bersama Diskominfo jabar	137
Tabel 4.10 Hasil Temuan wawancara keberhasilan bersama Peserta Kegiatan	141
Tabel 4.11 Sub Indikator Literasi Digital.....	147
Tabel 4.12 Triangulasi Teknik Keberhasilan Diskominfo Jabar dalam penguatan <i>digital civic literacy</i> untuk mengatasi <i>hate speech</i> di era <i>post truth</i>	157
Tabel 4.13 Hasil Temuan wawancara Upaya & Hambatan bersama Diskominfo jabar	161
Tabel 4.14 Hasil Temuan wawancara Upaya & Hambatan bersama Ahli/Pakar.....	165

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 9 Elemen Warganegara digital.....	20
Gambar 2.2 Data pengguna Internet Jawa barat	26
Gambar 2.3 Klasifikasi generasi Indonesia	46
Gambar 2.4 Pengguna Medsos 2014-2022	20
Gambar 3.1 Triangulasi Data	80
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data.....	81
Gambar 4.1 Hierarki Struktural Diskominfo Jabar	87
Gambar 4.2 Rancangan Perencanaan Literasi digital	98
Gambar 4.3 Perencanaan Diskominfo Jabar	99
Gambar 4.4 Sebaran <i>digital civic literacy skill</i>	100
Gambar 4.5 Literasi Digital Diskominfo Jabar	119
Gambar 4.6 Literasi Digital Daring Kota Depok.....	120
Gambar 4.7 Literasi Digital di kabupaten Kuningan.....	121
Gambar 4.8 Kolaborasi dan Inovasi Literasi Digital	122
Gambar 4.9 IKP <i>talk</i> Diskominfo Jabar	123
Gambar 4.10 Literasi Digital di Kota Cimahi.....	124
Gambar 4.11 Aplikasi yang sering di akses masyarakat Jawa barat	127
Gambar 4.12 Peran Diskominfo Jabar menurut Peserta	128
Gambar 4.13 <i>Hate speech</i> dalam Angka	149
Gambar 4.14 Kusioner mengenai sasaran Kegiatan <i>digital civic literacy</i>	153
Gambar 4.15 Keberhasilan Peran & Kolaborasi Diskominfo Jabar menurut Peserta	154
Gambar 4.16 Keberhasilan Peningkatan Nalar Kritis dan Komunikasi Diskominfo Jabar menurut Peserta	156
Gambar 4.17 Strategi melawan Hoaks/ <i>hate speech</i>	165
Gambar 4.18 Evaluasi Hambatan IKP <i>talk</i>	166

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perizinan Penelitian.....	225
Lampiran 2 Pendukung Penelitian	239
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	260
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	283

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- A. A. K. & R. Jayadiputra E., Sapriya, "21st Century Competences in Civic Education Curriculum of Indonesia," *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, vol. 418, p. 1, 2019.
- A. A., Abdulkarim, A., & Halimi, M. (2020, May). Critical Thinking Skills of Students in Response Political News on Social Media Instagram. In *Journal of International Conference Proceedings (JICP)* (Vol. 3, No. 1, pp. 46-55).
- Abdulkarim, Aim, dkk. (2018). Developing Civicpedia as a Civic Education ELearning Media to Improve Stdents' Information Lieracy: *Journal of Social Studies Education Research*, 9(3), hlm. 45-61.
- Abi. A.R, "Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045," *J. Hlm. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 2, p. 86, 2017.
- Aginta, M.H. (2019). Menimbang Teori-Teori Sosial Postmodern: Sejarah, Pemikiran, Kritik Dan Masa Depan Postmodernisme. *Journal of Urban Sociology*, 2(1), 42-64.
- Anam, M. C., & Hafiz, M. (2015). Surat Edaran Kapolri Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (Hate speech) dalam Kerangka Hak Asasi Manusia. *Jurnal Keamanan Nasional*, 1(3), 341-364.
- Anggraeni, D., & Adrinoviarini, A. (2020). Strategi Pengawasan terhadap Ujaran Kebencian di Media Sosial pada Pemilu. *AL WASATH Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 99-116.
- Apriyani, M. N. (2021). Optimalisasi Internet Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Hate speech Di Pondok Pesantrend Darul Falah Ponorogo. *Veteran Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Arusmiati, S., Danial, E., & Sundawa, D. (2019). *GUIDANCE OF SELF ACHIEVEMENT VALUE IN DEVELOPING CIVIC DISPOSITION ON STUDENTS OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL 3 TANGERANG PEMBINAAN NILAI PRESTASI DIRI DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC DISPOSITION PADA SISWA SMK NEGERI 3 KOTA*. Hlm. 106-18.
- Baldry, A. C., Farrington, D. P., & Sorrentino, A. (2016). Cyberbullying in youth: A pattern of disruptive behaviour. *Psicología Educativa*, 22(1), 19-26.
- Bulet, R.N. (2020). Negara dan Warga Negara Perspektif Aristoteles. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 247-266.
- Cohen, C. J., Kahne, J., Bowyer, B., Middaugh, E., & Rogowski, J. (2012). Participatory politics: New media and youth political action. A DML Working Paper.

- Damico, J. S., Baildon, M., & Panos, A. (2018). Media literacy and climate change in a post-truth society. *Journal of Media Literacy Education*, 10(2), 11-32.
- Del Vigna¹², F., Cimino²³, A., Dell'Orletta, F., Petrocchi, M., & Tesconi, M. (2017). Hate me, hate me not: Hate speech detection on facebook. In *Proceedings of the First Italian Conference on Cybersecurity (ITASEC17)* (pp. 86-95).
- Dewi, D. A., & Budimansyah, D. (2020, March). The Effect of Civics Learning Implementation on Improving Civic Literacy in Digital Citizenship Era. In *2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)* (pp. 77-81). Atlantis Press.
- Dhimas, K.S. (2017). *Etika Media di Era Post Truth: Jurnal Komunikasi Indonesia*. Vol. 5, No.1. Doi: <https://doi.org/10.7454/jki.v6i1.8789> ISSN 2301-9816. 75-79.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American journal of theoretical and applied statistics*, 5(1), 1-4.
- Fabio, D.V. Cimino²³, A., Dell'Orletta, F., Petrocchi, M., & Tesconi, M. (2017). Hate me, hate me not: Hate speech detection on facebook. In *Proceedings of the First Italian Conference on Cybersecurity (ITASEC17)* (pp. 86-95).
- Fatimah, M. M., Abdulkarim, A., & Iswandi, D. (2020). Increasing Students Understanding of National Insights Through Digital Literacy in Civic Education Learning. *Jurnal Civicus*, 20(1), 31-39.
- Febrian, A., & Masyitoh, I. (2019, May). Strengthening Civic Literacy through Media Literacy in Jabar Saber Hoaks. In *First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019)* (pp. 79-83). Atlantis Press.
- Firdaus, F., & Abdulkarim, A. (2021, January). The Life Skills and Careers of Citizens in the Digital Age of Pancasila and Citizenship Education Curriculum Content. In *Annual Civic Education Conference (ACEC 2021)* (pp. 107-111). Atlantis Press.
- Futuhal, N.A & Jauhar, A.F. 2020. *Dampak Post Truth di Media Sosial*. Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. <https://ejournal.ia-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/index> Vol.10. No. 3.
- Gardner, D., O'Driscoll, M., Cooper-Thomas, H. D., Roche, M., Bentley, T., Catley, B., ... & Trendberth, L. (2016). Predictors of workplace bullying and cyber-bullying in New Zealand. *International journal of environmental research and public health*, 13(5), 448.

- Gede, D. S. M. & Putu, Y.N. R. (2020). Penggunaan Media Sosial Secara Bijak Sebagai Penanggulangan Tindak Pidana Hate speech Pada Mahasiswa Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS*, 1(2), 57-63.
- Howard, J. W. (2019). Free speech and hate speech. *Annual Review of Political Science*, 22, 93-109.
- Husda, A. Lely, E.L.S. Mulyadi. (2021). *Taboo Words in Hate speech Through Social Media. Technium Social Sciences Journal*. Vol. 17, 510-523, March, 2021. ISSN: 2668-7798 www.techniumscience.com
- Ida, W., Nurhidayatika, N., & Nurhijriah, N. (2022). BULLYING DAN HATE SPEECH PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM LINGKUNGAN SOSIAL (STUDI KASUS KELUARGA ABK KECAMATAN LANGGUDU). *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(1), 23-36.
- Indah, D.P. & Subyantoro, S. (2020). Ujaran Kebencian Facebook Tahun 2017-2019. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(1), 62-70.
- Juhana, A.S. (2017). *Tinjauan Kritis terhadap Istilah Metode Campuran (Mix Method) dalam Riset Sosial*. 4. 103-118. doi: 10.5281/zenodo.1240584
- Kardiman, Y. Al Muchtar, S. Abdulkarim, A. Sapriya. (2019). *Pancasila and Civilized Society*. Social Science, Education and Humanities Research, volume 418 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)
- Kusnadi, E., Abdulkarim, A., & Komalasari, K. (2020, March). Strengthening Student's Soft Skills in the Era of Industrial Revolution 4.0. In *2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)* (pp. 94-98). Atlantis Press.
- Malmasi, S., & Zampieri, M. (2017). Detecting hate speech in social media. *arXiv preprint arXiv:1712.06427*.
- Mangu, D. G. S., & Yuliantini, N. P. R. (2020). Penggunaan Media Sosial Secara Bijak Sebagai Penanggulangan Tindak Pidana Hate speech Pada Mahasiswa Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS*, 1(2), 57-63.
- Martone, E. (2021). Integrating News Media into History Classes to Teach both Content and Civic Literacy Skills. *The Councilor: A Journal of the Social Studies*, 82(2), 6.
- Mawarti, S. (2018). Fenomena Hate speech Dampak Ujaran Kebencian. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 10(1), 83-95.
- Middaugh, E. (2019). More than just facts: promoting civic media literacy in the era of outrage. *Peabody Journal of Education*, 94(1), 1-13.

- Monks, C. P., Mahdavi, J., & Rix, K. (2016). The emergence of cyberbullying in childhood: Parent and teacher perspectives. *Psicología Educativa*, 22(1), 39-48.
- Morgan, L. A. (2016). Developing Civic Literacy and Efficacy: Insights Gleaned through the Implementation of Project Citizen. *ie: inquiry in education*, 8(1), 3.
- Ningrum, D. J., Suryadi, S., & Wardhana, D. E. C. (2018). Kajian ujaran kebencian di media sosial. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(3), 241-252.
- Novita M.A. (2021). Optimalisasi Internet Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Hate speech Di Pondok Pesantren Darul Falah Ponorogo. *Veteran Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Nyarwi. (2008). Paradoks Media Sebagai Pilar Keempat Demokrasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 12 (2), hlm. 121-256.
- Ortega-Ruiz, R., Del Rey, R., & Casas, J. A. (2016). Evaluar el bullying y el cyberbullying validación española del EBIP-Q y del ECIP-Q. *Psicología educativa*, 22(1), 71-79.
- Partnership for 21st Century Skill (P21), “P21 Common Core Toolkit,” 2015. <http://www.p21.org/our-work/resources/1005-p21common-coretoolkit>.
- Paz, M. A., Montero-Díaz, J., & Moreno-Delgado, A. (2020). Hate speech: A systematized review. *Sage Open*, 10(4), 2158244020973022.
- Permatasari, A. (2015). *Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi*: Prosding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015. 146-156.
- Permatasari, D. I., & Subyantoro, S. (2020). Ujaran Kebencian Facebook Tahun 2017-2019. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(1), 62-70.
- Pradana, Y. (2018). Atribusi kewargaan digital dalam literasi digital. *Untirta Civic Education Journal*, 3(2).
- Prasetya, A., Nurdin, M. F., & Gunawan, W. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons di Era New Normal. *Sosietas*, 11(1), 929-939.
- Ratmaningsih, N., Abdulkarim, A., Logayah, D. S., & Fitria, R. (2018, November). Multicultural Education: Between Freedom and Tolerance. In *Annual Civic Education Conference (ACEC 2018)* (pp. 713-714). Atlantis Press.
- Rianto, P. (2019). Literasi digital dan etika media sosial di era post-truth. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 24.
- Roza, P. (2020). Digital citizenship: menyiapkan generasi milenial menjadi warga negara demokratis di abad digital. *Jurnal Sositologi*, 19(2), 190-202.
- Sapriya, “Perspektif Pemikiran Pakar tentang Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa,” *Acta Civ.*, vol. 1, no. 2, p. 204, 2008.

- Sepima, A., Siregar, G. T., & Siregar, S. A. (2021). Penegakan Hukum Ujaran Kebencian Di Republik Indonesia. *Jurnal Retentum*, 2(1), 108-116.
- Silvana, H. & Darmawan, C. (2018). *Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung*. PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan. Hlm. 146-156.
- Sorokin, A., Polovnikova, A., Kirillov, V., Kalabukhova, G., & Maslova, N. (2021). The current state of civic literacy of schoolchildren: research materials of Moscow education. In *SHS Web of Conferences* (Vol. 98, p. 02006). EDP Sciences.
- Suryani, L. W. (2018). Ujaran Kebencian: Batasan Pengertian dan Larangannya. *Info Singkat: kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis*.
- Supriyanto, S. (2020, May). PEMAHAMAN TERHADAP POST-MODERNISME. In *Seminar Nasional Sejarah* (Vol. 2, No. 1).
- Susilastuti, DN. (2000). Kebebasan Pers Pasca Orde Baru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 4 (2), hlm. 221-242.
- Syamsurijal, A. Yenuri, A. A. (2021). Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam di Indonesia. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 11(1), 59-65.
- Syarif, Z., Mughni, S. A., & Hannan, A. (2020). Post-truth and Islamophobia narration in the contemporary Indonesian political constellation. *IJIMS: Indonesian Journal Of Islam And Muslim Societies*, 10(2), 199-225.
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh komunikasi massa terhadap audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 24-31.
- VanFossen, P. J., & Berson, M. J. (2008). Social studies special issue: Civic literacy in a digital age. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 8(2), 122-124.
- Walsiyam. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis STEAM di SDIT Lukmanul Hakim Puring Kebumen. Yogyakarta: ISBN: : 978-602-53231-6-4. Hlm. 966-978
- Wati, L. & Sundawa, D.2018. *Character Education Model in Family to Create Good Citizen*. ACEC. ACEC. Vol. 251. Hlm. 580-584.
- Widayati, L. S. (2018). Ujaran Kebencian: Batasan Pengertian dan Larangannya. *Info Singkat: kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis*.
- Wulandari, A. (2020). Information Disorder & the Online'S Gatekeeping Mechanism Struggle in Post Truth Era. *JCommsci-Journal Of Media and Communication Science*, 3(3), 134-148.

Buku:

- A.P, Dinar. (2017). *Masyarakat dan Teks Media*: Malang: UB Press
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bennett, L., Wells, C., & Freelon, D. (2011). *Communicating civic engagement: Contrasting models of citizenship in*.
- Clark, L. S., & Marchi, R. (2017). *Young people and the future of news: Social media and the rise of connective journalism*. New York, NY: Cambridge University Press.
- Cresswell, J. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David Harvey. (1989). *Time-space compression and the postmodern condition*. The Condition of Postmodernity, Oxford: Blackwell. On changing management, Stewart R. (1990). Clegg, *Modern Organizations: Organizational Studies in the Postmodern World*, London: Sage.
- Djahiri, A Kosasih. (2012). *PKn sebagai Strategi Pembelajaran Demokrasi di Sekolah*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.
- G. Thakur & B. Thomas, 2014. *Inculcation of Citizenship Values Through Board Game*. Mumbai: New Panvel Mumbai.
- Gare, A. (2006). *Postmodernism and the environmental crisis*. Routledge
- Kern, R. (2000). *Literacy and Language Teaching*. Oxford: University of Oxford.
- Kriyantono, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group.
- Moleong, L.J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, C. & Achmadi, A. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasrullah, Rullie dkk. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nygren, T., & Brounéus, F. (2018). *The News Evaluator: Evidence-based innovations to promote digital civic literacy*.
- Ribble, Mike dan Gerald Bailey. 2007. *Digital Citizenship In Schools*. Washington DC: International Society for Teehnology in Education.

- Robertson, R. (1991). *Mapping the Global Condition', Global Culture: Nationalism, Globalization and Modernity*. ed. Mike Featherston, London: Sage, 1990, and *'Social Theory, Cultural Relativity and the Problem of Globality', Culture, Globalization and the World-System*. ed. Anthony D. King, Houndmills: Macmillan.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadayo, Samsu, (2013). *Pemelitian Tindak Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Takaria, Johannis. (2015). Disertasi; Peningkatan Literasi Statistis, Representasi Matematis, dan Self Concept Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Collaborative Problem Solving. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Toffler, A. (1981). *The Third Wave*. London: Pan Books Ltd.
- Ubaedillah, A.R. (2012). Pendidikan kewarganegaraan (civic eucation), demokrasi, hak asasi manusia, dan masyarakat madani. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wahab, A. A. & Sapriya. 2011. *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.

Online:

- Ahmad, A.S. 2021. Jabar.suara.com. 2021. Sukabumi: Semakin cakap digital melalui internet sehat. [online] diakses melalui: <https://jabar.suara.com/read/2022/05/30/143514/sukabumi-makin-cakap-digital-ratusan-anak-muda-serukan-gerakan-internet-sehat?page=all>
- Bisnis.com (2021). Tingkatkan literasi digital diskominfo jabar gelar viral 2021. [online]. Diakses melalui; <https://bandung.bisnis.com/read/20211221/549/1480206/tingkatkan-literasi-digital-diskominfo-jabar-gelar-viral-2021>
- DataIndonesia. 2022. Pengguna Internet di Indonesia capai 205 juta. [online] diakses melalui <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022>.
- DataIndonesia. 2022. Pengguna Media Sosial di Indonesia capai 191juta. [online] diakses melalui: <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>.
- Detiknews. 2022. 1.042 Akun Medsos Diduga Sebarkan Ujaran Kebencian, Ini Kata Waket MPR [online] diakses melalui: <https://news.detik.com/berita/d-6139248/1042-akun-medsos-diduga-sebarkan-ujaran-kebencian-ini-kata-waket-mpr>.

- Dispusipda.jabarptov.go.id. 2022. *Kegiatan literasi digital segmen pendidikan di Jawa barat.* [online] diakses melalui: <http://dispusipda.jabarprov.go.id/berita/detail/200624151653511>
- Gustav, J.R. 2020. *Apa Itu Omnibus Law Cipta Kerja? Isi dan Dampaknya Bagi Buruh.* [Online] Diakses dari <https://www.kompas.com/trend/read/2020/10/06/104500965/apa-itu-omnibus-law-cipta-kerja-isi-dan-dampaknya-bagi-buruh>
- Helmi Supriyatno, 2020. *Hoax dan Buzzer di Era Post Truth.* 24 Februari. [online]. Diakses melalui: <https://www.harianbhirawa.co.id/hoax-dan-buzzer-diera-post-truth/>.
- Jaya, I. (2015). *Media Antara Kepentingan Dan Tanggung Jawab.* [Online]. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/sikumbang89/550e8431a33311b32dba8215/media-antara-kepentingan-dan-tanggung-jawab>.
- Kominfo.go.id. 2022. *Cara kominfo capai target dalam literasi digital 2024.* [online] diakses melalui: <https://aptika.kominfo.go.id/2022/04/ini-cara-kemkominfo-capai-target-literasi-digital-pada-2024/>
- Naskah Akademik Diskominfo Jabar. (2022). [online]. Diakses melalui: [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/nakominfostatistikdanpersandian%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/nakominfostatistikdanpersandian%20(1).pdf)
- Subang.go.id. 2022. *Indeks literasi digital di jawa barat cukup baik.* [online] diakses melalui: <https://subang.go.id/berita/diskominfo-jabar-sebut-indeks-literasi-digital-di-jawa-barat-terhitung-cukup-baik>

CHECK LIST DAFTAR PUSTAKA

**PERAN DISKOMINFO JABAR DALAM PENGUATAN
DIGITAL CIVIC LITERACY UNTUK MENGATASI HATE
SPEECH DI ERA POST TRUTH**

No.	Daftar Pustaka	Halaman
Sumber Buku		
1.	A.P, Dinar. (2017). Masyarakat dan Teks Media: Malang: UB Press	BAB II: 13,
2.	Arikunto, S. (2009). <i>Manajemen Penelitian</i> . Jakarta: PT Rineka Cipta.	BAB III: 64, 66,70
3.	Bennett, L., Wells, C., & Freelon, D. (2011). <i>Communicating civic engagement: Contrasting models of citizenship in.</i>	BAB II: 13
4.	Clark, L. S., & Marchi, R. (2017). <i>Young people and the future of news: Social media and the rise of connective journalism</i> . New York, NY: Cambridge University Press.	BAB II: 15
5.	Cresswell, J. (2010). <i>Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	BAB III: 64
6.	David Harvey. (1989). <i>Time-space compression and the postmodern condition</i> . The Conditon of Postmodernity, Oxford: Blackwell. On changing management, Stewart R. (1990). Clegg, <i>Modern Organizations: Organizational Studies in the Postmodern World</i> , London: Sage.	BAB II: 23
7.	G. Thakur & B. Thomas, 2014. <i>Inculcation of Citizenship Values Through Board Game</i> . Mumbai: New Panvel Mumbai.	BAB I: 7
8.	Gare, A. (2006). <i>Postmodernism and the environmental crisis</i> . Routledge	BAB II: 23

9.	Kern, R. (2000). <i>Literacy and Language Teaching</i> . Oxford: University of Oxford.	BAB II: 13, 16
10.	Kriyantono, R. (2009). <i>Teknik Praktis Riset Komunikasi</i> . Malang: Prenada Media Group.	BAB III: 65
11.	S, R. (2000). <i>Literacy and Language Teaching</i> . Oxford: University of Oxford.	BAB II: 13, 16
12.	Moleong, L.J. (2015). <i>Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.	BAB III: 63, 69
13.	Nasrullah, Rullie dkk. (2017). <i>Gerakan Literasi Nasional: Materi Pendukung Literasi Digital</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	BAB II: 49 BAB IV: 147
14.	Narbuko, C. & Achmadi, A. (2007). <i>Metodologi Penelitian</i> . Jakarta: PT Bumi Aksara.	BAB III: 65
15.	Nygren, T., & Brounéus, F. (2018). <i>The News Evaluator: Evidence-based innovations to promote digital civic literacy</i> .	BAB II: 56
16.	Ribble, Mike dan Gerald Bailey. 2007. <i>Digital Citizenship In Schools</i> . Washington DC: International Society for Teehnology in Education.	BAB II: 20,49 BAB IV: 155
17.	Robertson, R. (1991). <i>Mapping the Global Condition', Global Culture: Nationalism, Globalization and Modernity</i> . ed. Mike Featherston, London: Sage, 1990, and <i>'Social Theory, Cultural Relativity and the Problem of Globality', Culture, Globalization and the World-System</i> . ed. Anthony D. King, Houndmills: Macmillan.	BAB II: 22-23
18.	Sumadayo, Samsu, (2013). <i>Pemelitian Tindak Kelas</i> . Yogyakarta: Graha Ilmu	BAB III: 78
19.	Sugiyono. (2009). <i>Memahami Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: Alfabeta.	BAB III: 69, 71

20.	Sukmadinata, N.S. (2013). <i>Metode Penelitian Pendidikan</i> . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.	BAB III: 70
21.	Takaria, Johannis. (2015). Disertasi; Peningkatan Literasi Statistis, Representasi Matematis, dan Self Concept Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Collaborative Problem Solving. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.	BAB II: 16
22.	Toffler, A. (1981). <i>The Third Wave</i> . London: Pan Books Ltd.	BAB I: 4 BAB II: 33
Sumber Artikel Jurnal		
1.	A. A. K. & R. Jayadiputra E., Sapriya, “21 st Century Competences in Civic Education Curriculum of Indonesia,” <i>Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.</i> , vol. 418, p. 1, 2019.	BAB II: 54 BAB IV: 142
2.	A. A., Abdulkarim, A., & Halimi, M. (2020, May). 7 In <i>Journal of International Conference Proceedings (JICP)</i> (Vol. 3, No. 1, pp. 46-55).	BAB I: 1, 3,4 BAB II: 31,47
3.	Abdulkarim, Aim, dkk. (2018). Developing Civicpedia as a Civic Education ELearning Media to Improve Stdents’ Information Lieracy: <i>Journal of Social Studies Education Research</i> , 9(3), hlm. 45-61.	BAB II:50
4.	Abi. A.R, “Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045,” <i>J. Hlm. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan</i> , vol. 2, no. 2, p. 86, 2017.	BAB II:18 BAB IV: 149
5.	Aginta, M.H. (2019). Menimbang Teori-Teori Sosial Postmodern: Sejarah, Pemikiran, Kritik Dan Masa Depan Postmodernisme. <i>Journal of Urban Sociology</i> , 2(1), 42-64.	BAB II 21

6.	Anam, M. C., & Hafiz, M. (2015). Surat Edaran Kapolri Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (Hate speech) dalam Kerangka Hak Asasi Manusia. <i>Jurnal Keamanan Nasional</i> , 1(3), 341-364.	BAB II: 37 BAB IV: 144
7.	Anggraeni, D., & Adrinoviarini, A. (2020). Strategi Pengawasan terhadap Ujaran Kebencian di Media Sosial pada Pemilu. <i>AL WASATH Jurnal Ilmu Hukum</i> , 1(2), 99-116.	BAB I: 7 BAB II: 37,51,53, 61 BAB IV: 150,155
8.	Apriyani, M. N. (2021). Optimalisasi Internet Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Hate speech Di Pondok Pesantren Darul Falah Ponorogo. <i>Veteran Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i> , 2(1).	BAB II: 48
9.	Arusmiati, S., Danial, E., & Sundawa, D. (2019). <i>GUIDANCE OF SELF ACHIEVEMENT VALUE IN DEVELOPING CIVIC DISPOSITION ON STUDENTS OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL 3 TANGERANG PEMBINAAN NILAI PRESTASI DIRI DALAM MENGEMBANGKAN CIVIC DISPOSITION PADA SISWA SMK NEGERI 3 KOTA</i> . Hlm. 106-18.	BAB II: 32
10.	Baldry, A. C., Farrington, D. P., & Sorrentino, A. (2016). Cyberbullying in youth: A pattern of disruptive behaviour. <i>Psicología Educativa</i> , 22(1), 19-26.	BAB II: 44,47
11.	Bulet, R.N. (2020). Negara dan Warga Negara Perspektif Aristoteles. <i>Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial</i> , 4(2), 247-266.	BAB II: 17, 51
12.	Cohen, C. J., Kahne, J., Bowyer, B., Middaugh, E., & Rogowski, J. (2012). Participatory politics: New media and youth political action. A DML Working Paper.	BAB II: 13
13	Dalmeri. (2014). <i>Pendidikan untuk Pengembangan Karakter: Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character</i> . Jakarta: Al-Ulum. Volume. 14 Nomor 1. Hlm. 269-288.	BAB II: 24, 33

14.	Damico, J. S., Baildon, M., & Panos, A. (2018). Media literacy and climate change in a post-truth society. <i>Journal of Media Literacy Education</i> , 10(2), 11-32.	BAB II: 25,28,33, 42
15.	Dewi, D. A., & Budimansyah, D. (2020, March). The Effect of Civics Learning Implementation on Improving Civic Literacy in Digital Citizenship Era. In <i>2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)</i> (pp. 77-81). Atlantis Press.	BAB I: 7, BAB II: 56,
16.	Dhimas, K.S. (2017). <i>Etika Media di Era Post Truth: Jurnal Komunikasi Indonesia</i> . Vol. 5, No.1. Doi: https://doi.org/10.7454/jki.v6i1.8789 ISSN 2301-9816. 75-79.	BAB II: 2,3,4,23,30,60 BAB IV: 145
17.	Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. <i>American journal of theoretical and applied statistics</i> , 5(1), 1-4.	BAB III: 68
18.	Fabio, D.V. Cimino ²³ , A., Dell'Orletta, F., Petrocchi, M., & Tesconi, M. (2017). Hate me, hate me not: Hate speech detection on facebook. In <i>Proceedings of the First Italian Conference on Cybersecurity (ITASEC17)</i> (pp. 86-95).	BAB II: 40
19.	Fatimah, M. M., Abdulkarim, A., & Iswandi, D. (2020). Increasing Students Understanding of National Insights Through Digital Literacy in Civic Education Learning. <i>Jurnal Civicus</i> , 20(1), 31-39.	BAB II: 48,57,58 BAB IV: 147
20.	Febrian, A., & Masyitoh, I. (2019, May). Strengthening Civic Literacy through Media Literacy in Jabar Saber Hoaks. In <i>First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019)</i> (pp. 79-83). Atlantis Press.	BAB II: 27, 29
21.	Firdaus, F., & Abdulkarim, A. (2021, January). The Life Skills and Careers of Citizens in the Digital Age of Pancasila and Citizenship Education Curriculum Content. In <i>Annual Civic Education Conference (ACEC 2021)</i> (pp. 107-111). Atlantis Press.	BAB II: 19,31,52, 53,55,61

		BAB IV: 152
22.	Futuhal, N.A & Jauhar, A.F. 2020. <i>Dampak Post Truth di Media Sosial</i> . Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/intelektual/index Vol.10. No. 3.	BAB I: 1,2 BAB II: 24 BAB IV: 141,156
23.	Gardner, D., O’Driscoll, M., Cooper-Thomas, H. D., Roche, M., Bentley, T., Catley, B., ... & Trendberth, L. (2016). Predictors of workplace bullying and cyber-bullying in New Zealand. <i>International journal of environmental research and public health</i> , 13(5), 448.	BAB II: 45
24.	Gede. D. S. M. & Putu, Y.N. R. (2020). Penggunaan Media Sosial Secara Bijak Sebagai Penanggulangan Tindak Pidana Hate speech Pada Mahasiswa Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha. <i>Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS</i> , 1(2), 57-63.	BAB I;4, BAB II: 32, BAB IV; 145
25.	Howard, J. W. (2019). Free speech and hate speech. <i>Annual Review of Political Science</i> , 22, 93-109.	BAB I: 6 BAB II: 60
26.	Husda, A. Lely, E.L.S. Mulyadi. (2021). <i>Taboo Words in Hate speech Through Social Media</i> . <i>Technium Social Sciences Journal</i> . Vol. 17, 510-523, March, 2021. ISSN: 2668-7798 www.techniumscience.com	BAB I: 4,
27	Ida, W., Nurhidayatika, N., & Nurhijriah, N. (2022). BULLYING DAN HATE SPEECH PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM LINGKUNGAN SOSIAL (STUDI KASUS KELUARGA ABK KECAMATAN LANGGUDU). <i>Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi</i> , 5(1), 23-36.	BAB II: 43, 44. BAB IV; 148
28.	Indah, D.P. & Subyantoro, S. (2020). Ujaran Kebencian Facebook Tahun 2017-2019. <i>Jurnal Sastra Indonesia</i> , 9(1), 62-70.	BAB II: 37, 38. BAB IV: 150

29.	Juhana, A.S. (2017). <i>Tinjauan Kritis terhadap Istilah Metode Campuran (Mix Method) dalam Riset Sosial</i> .4. 103-118. doi: 10.5281/zenodo.1240584	BAB III: 64, 65
30.	Kardiman, Y. Al Muchtar, S. Abdulkarim, A. Sapriya. (2019). <i>Pancasila and Civilized Society</i> . Social Science, Education and Humanities Research, volume 418 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)	BAB II:17-18 BAB IV: 146
31.	Kusnadi, E., Abdulkarim, A., & Komalasari, K. (2020, March). Strengthening Student's Soft Skills in the Era of Industrial Revolution 4.0. In <i>2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)</i> (pp. 94-98). Atlantis Press.	BAB II: 22,54 BAB IV: 152
32.	Malmasi, S., & Zampieri, M. (2017). Detecting hate speech in social media. <i>arXiv preprint arXiv:1712.06427</i> .	BAB II: 39,40
33.	Martone, E. (2021). Integrating News Media into History Classes to Teach both Content and Civic Literacy Skills. <i>The Councilor: A Journal of the Social Studies</i> , 82(2), 6.	BAB II: 26,32,57
34.	Mawarti, S. (2018). Fenomena Hate speech Dampak Ujaran Kebencian. <i>TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama</i> , 10(1), 83-95.	BAB II; 35
35.	Middaugh, E. (2019). More than just facts: promoting civic media literacy in the era of outrage. <i>Peabody Journal of Education</i> , 94(1), 1-13.	BAB II: 14, 15
36.	Monks, C. P., Mahdavi, J., & Rix, K. (2016). The emergence of cyberbullying in childhood: Parent and teacher perspectives. <i>Psicología Educativa</i> , 22(1), 39-48.	BAB II: 45
37.	Morgan, L. A. (2016). Developing Civic Literacy and Efficacy: Insights Gleaned through the Implementation of Project Citizen. <i>ie: inquiry in education</i> , 8(1), 3.	BAB II: 50 BAB IV: 155
38.	Ningrum, D. J., Suryadi, S., & Wardhana, D. E. C. (2018). Kajian ujaran kebencian di media sosial. <i>Jurnal Ilmiah Korpus</i> , 2(3), 241-252.	BAB II: 41

39.	M.A. (2021). Optimalisasi Internet Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Hate speech Di Pondok Pesantren Darul Falah Ponorogo. <i>Veteran Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i> , 2(1).	BAB II 47
40.	Ortega-Ruiz, R., Del Rey, R., & Casas, J. A. (2016). Evaluar el bullying y el cyberbullying validación española del EBIP-Q y del ECIP-Q. <i>Psicología educativa</i> , 22(1), 71-79.	BAB II: 43,44
41.	Partnership for 21st Century Skill (P21), “P21 Common Core Toolkit,” 2015. http://www.p21.org/our-work/resources/1005-p21common-coretoolkit .	BAB II: 55
42.	Paz, M. A., Montero-Díaz, J., & Moreno-Delgado, A. (2020). Hate speech: A systematized review. <i>Sage Open</i> , 10(4), 2158244020973022.	BAB II: 33,44 BAB IV: 144,151
43.	Permatasari, A. (2015). <i>Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi: Prosding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015</i> . 146-156.	BAB I:5, BAB IV: 143
44.	Permatasari, D. I., & Subyantoro, S. (2020). Ujaran Kebencian Facebook Tahun 2017-2019. <i>Jurnal Sastra Indonesia</i> , 9(1), 62-70.	
45.	Pradana, Y. (2018). Atribusi kewargaan digital dalam literasi digital. <i>Untirta Civic Education Journal</i> , 3(2).	BAB II: 18, 21,49 BAB IV: 147,155
46.	Prasetya, A., Nurdin, M. F., & Gunawan, W. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons di Era New Normal. <i>Sosietas</i> , 11(1), 929-939.	BAB I: 4
47.	Ratmaningsih, N., Abdulkarim, A., Logayah, D. S., & Fitria, R. (2018, November). Multicultural Education: Between Freedom and Tolerance. In <i>Annual Civic Education Conference (ACEC 2018)</i> (pp. 713-714). Atlantis Press.	BAB II: 55
48.	Rianto, P. (2019). Literasi digital dan etika media sosial di era post-truth. <i>Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi</i> , 8(2), 24.	BAB II: 29,32

49.	Roza, P. (2020). Digital citizenship: menyiapkan generasi milenial menjadi warga negara demokratis di abad digital. <i>Jurnal Sositologi, 19(2)</i> , 190-202.	BAB II: 21,45,53, 58 BAB IV: 151
50.	Sapriya, “Perspektif Pemikiran Pakar tentang Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa,” <i>Acta Civ.</i> , vol. 1, no. 2, p. 204, 2008.	BAB II: 56
51.	Suryani, L. W. (2018). Ujaran Kebencian: Batasan Pengertian dan Larangannya. <i>Info Singkat: kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis</i> .	Bab II 34, BAB IV; 145
52.	Sepima, A., Siregar, G. T., & Siregar, S. A. (2021). Penegakan Hukum Ujaran Kebencian Di Republik Indonesia. <i>Jurnal Retentum</i> , 2(1), 108-116.	BAB II: 40
53.	Silvana, H. & Darmawan, C. (2018). <i>Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung</i> . PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan. Hlm. 146-156.	BAB I: 9. BAB II: 25, 63. BAB IV: 194.
54.	Sorokin, A., Polovnikova, A., Kirillov, V., Kalabukhova, G., & Maslova, N. (2021). The current state of civic literacy of schoolchildren: research materials of Moscow education. In <i>SHS Web of Conferences</i> (Vol. 98, p. 02006). EDP Sciences.	BAB II:56
55.	Susilastuti, DN. (2000). Kebebasan Pers Pasca Orde Baru. <i>Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</i> . 4 (2), hlm. 221-242.	BAB I: 3
56.	Supriyanto, S. (2020, May). PEMAHAMAN TERHADAP POST-MODERNISME. In <i>Seminar Nasional Sejarah</i> (Vol. 2, No. 1).	BAB II 22, BAB IV: 156
57.	Syarif, Z., Mughni, S. A., & Hannan, A. (2020). Post-truth and Islamophobia narration in the contemporary Indonesian political constellation. <i>IJIMS: Indonesian Journal Of Islam And Muslim Societies</i> , 10(2), 199-225.	BAB I: 2 BAB II: 30,60

		BAB IV: 141
58.	Syamsurijal, A. Yenuri, A. A. (2021). Peran Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam di Indonesia. <i>Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman</i> , 11(1), 59-65.	BAB II: 38, 41, 42-43, 48. BAB IV: 151
59.	Tambunan, N. (2018). Pengaruh komunikasi massa terhadap audiens. <i>JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)</i> , 4(1), 24-31.	BAB II: 27,28,42
60.	VanFossen, P. J., & Berson, M. J. (2008). Social studies special issue: Civic literacy in a digital age. <i>Contemporary Issues in Technology and Teacher Education</i> , 8(2), 122-124.	BAB II: 51,57
61.	Wati, L. & Sundawa, D.2018. <i>Character Education Model in Family to Create Good Citizen</i> . ACEC. ACEC. Vol. 251. Hlm. 580-584.	BAB II: 24
62.	Walsiyam. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis STEAM di SDIT Lukmanul Hakim Puring Kebumen. Yogyakarta: ISBN: : 978-602-53231-6-4. Hlm. 966-978	BAB II: 25
63.	Widayati, L. S. (2018). Ujaran Kebencian: Batasan Pengertian dan Larangannya. <i>Info Singkat: kajian singkat terhadap isu aktual dan strategis</i> .	BAB II: 24
64.	Wulandari, A. (2020). Information Disorder & the Online'S Gatekeeping Mechanism Struggle in Post Truth Era. <i>JCommsci-Journal Of Media and Communication Science</i> , 3(3), 134-148.	BAB II: 27,29,42
Sumber Online		
1.	Ahmad, A.S. 2021. Jabar.suara.com. 2021. Sukabumi: Semakin cakap digital melalui internet sehat. [online] diakses melalui: https://jabar.suara.com/read/2022/05/30/143514/sukabumi-makin-cakap-digital-ratusan-anak-muda-serukan-gerakan-internet-sehat?page=all	BAB I: 8

2.	Bisnis.com (2021). Tingkatkan literasi digital diskominfo jabar gelar viral 2021. [online]. Diakses melalui: https://bandung.bisnis.com/read/20211221/549/1480206/tingkatkan-literasi-digital-diskominfo-jabar-gelar-viral-2021	BAB I; Hlm 8
.3	DataIndonesia. 2022. Pengguna Internet di Indonesia capai 205 juta. [online] diakses melalui https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-capai-205-juta-pada-2022 .	BAB I: 1
4.	DataIndonesia. 2022. Pengguna Media Sosial di Indonesia capai 191juta. [online] diakses melalui: https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022 .	BAB I: 1
5.	Detiknews. 2022. 1.042 Akun Medsos Diduga Sebarkan Ujaran Kebencian, Ini Kata Waket MPR [online] diakses melalui: https://news.detik.com/berita/d-6139248/1042-akun-medsos-diduga-sebarkan-ujaran-kebencian-ini-kata-waket-mpr .	BAB I: 5
6.	Dispusipda.jabarprov.go.id. 2022. <i>Kegiatan literasi digital segmen pendidikan di Jawa barat.</i> [online] diakses melalui: http://dispusipda.jabarprov.go.id/berita/detail/200624151653511	BAB I: 7,8 BAB IV: 80
7.	Helmi Supriyatno, 2020. <i>Hoax dan Buzzer di Era Post Truth.</i> 24 Februari. [online]. Diakses melalui: https://www.harianbhirawa.co.id/hoax-dan-buzzer-diera-post-truth/ .	BAB II: 24
8.	Jaya, I. (2015). <i>Media Antara Kepentingan Dan Tanggung Jawab.</i> [Online]. Diakses dari https://www.kompasiana.com/sikumbang89/550e8431a33311b32dba8215/media-antara-kepentingan-dan-tanggung-jawab .	BAB I: 2
9.	Kominfo.go.id. 2022. <i>Cara kominfo capai target dalam literasi digital 2024.</i> [online] diakses melalui: https://aptika.kominfo.go.id/2022/04/ini-cara-kemkominfo-capai-target-literasi-digital-pada-2024/	BAB I: 7
10	Naskah Akademik Diskominfo Jabar. (2022). [online]. Diakses melalui: file:///C:/Users/ASUS/Downloads/nakominfo%20statistikdanpersandian%20(1).pdf	BAB IV: 80, 81

11.	Subang.go.id. 2022. <i>Indeks literasi digital di jawa barat cukup baik</i> . [online] diakses melalui: https://subang.go.id/berita/diskominfo-jabar-sebut-indeks-literasi-digital-di-jawa-barat-terhitung-cukup-baik	BAB I: 8
-----	---	----------